

RUMAH MUALAF DI PURBALINGGA

Wadah Pembinaan Kelompok Muslim Baru

PURBALINGGA (KR) - Program Rumah Muallaf Majelis Ulama Indonesia (MUI) Purbalingga bakal menjadi wadah bagi lembaga muallaf yang sudah ada. Yakni Forum Komunikasi Muallaf Purbalingga (FKMP) dan Muallaf Centre Aisyiyah (MCA) di Purbalingga Kota dan Mrebet. Sayangnya, Rumah Muallaf baru sebatas nama, belum ada bangunannya. "Kami terbuka, bila pemerintah mau ikut membantu," kata Ketua MUI Purbalingga, Roghib Abdurrahman, pada pengukuhan Pengurus Rumah Muallaf Majelis Ulama Indonesia (MUI) Purbalingga Masa Khidmat 2022-2027 di Pendopo Dipokusumo, Rabu (25/01). Rumah Muallaf Purbalingga dikelola pengurus harian dengan ketua Maria Ida Indrawati, dibantu dua wakil ketua harian Nurkholis Masrur dan Sodikin Masruhin. Sekretaris Siti Suwanti dan Janisah. Bendahara Magaretha Novianti dan Puspita Arumy Herowati. Kegiatan sekretariat ditangani Ihsan Marfuin dan

Mika Oktafiani. Roghib Abdurrahman yang juga pengasuh Pondok Pesantren Darul Ishlah Sokawera Padamara, menyebutkan saat ini tercatat tidak kurang dari 73 orang muallaf yang berpartisipasi. Ia meyakini di luar itu masih ada muallaf yang belum terdata. Sekretaris Muallaf Centre Jawa Tengah, Multazam Ahmad yang hadir dalam acara tersebut mengingatkan pengurus yang baru dikukuhkan agar segera menjalankan tugasnya. "Yang paling penting, jangan sampai membiarkan para muallaf tanpa pendampingan. Akidah harus kita kawal, jangan sampai orientasi pindah Islam karena sesaat," tandasnya. Bupati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi (Tiwi) menyatakan siap mendukung program Rumah Muallaf Purbalingga. Tiwi menyebutkan salah satunya, yakni dalam pemberdayaan ekonomi. Selain dari Baznas, Pemkab Purbalingga bisa ikut mendorong pemberdayaan ekonomi. Banyak

program untuk pelaku UMKM termasuk dana stimulan. Kalangan muallaf bisa menjadi sasaran penerima. "Dengan adanya Rumah Muallaf ini, maka sudah ada wadah resmi, sehingga pendampingan bisa lebih maksimal," jelas Tiwi. Tiwi minta pengurus Rumah Muallaf melakukan pendataan jumlah muallaf di Purbalingga.

Dengan data yang akurat, berbagai program yang akan dilaksanakan bisa menyentuh secara merata. "Tidak hanya program pemberdayaan ekonomi, tetapi juga pendampingan hukum, pendampingan sosial, dan yang terpenting pendampingan keagamaan berkelanjutan dan komprehensif," tegasnya. **(Rus)-f**

TINGKATKAN KINERJA GURU DI SUKOHARJO Kantor Pusat PGRI Diresmikan



KR-Wahyu Imam Ibad

Bupati Etik Suryani meresmikan Kantor Pusat PGRI Sukoharjo.

SUKOHARJO (KR) - Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Sukoharjo resmi memiliki kantor pusat dan Satgas. Peresmian dan pengukuhan dipimpin Bupati Sukoharjo Etik Suryani, Rabu (25/1) di Graha PGRI.

Bupati mengatakan, PGRI adalah mitra strategis Pemerintah Daerah dalam memajukan pendidikan dan menyelesaikan berbagai persoalan pendidikan dengan arif dan bijaksana agar tercapai sinergi yang optimal untuk mencapai pendidikan nasional bermutu tinggi.

Bupati berharap, PGRI mampu melayani anggota dengan sungguh-sungguh, menjaga integritas, menjadi teladan dalam menanamkan pendidikan karakter.

"Kualitas pembelajaran adalah tugas dan tanggung jawab yang harus dipegang teguh para guru, sedangkan memperjuangkan aspirasi adalah komitmen para pengurus," tandas Etik Suryani.

Ketua PGRI Sukoharjo, Darno mengatakan pihaknya sebelumnya sudah membangun dan memiliki gedung Graha PGRI.

"Program selanjutnya yakni membangun Kantor Pusat PGRI. Pembangunan gedung dan kantor ini dilakukan untuk kepentingan PGRI dan masyarakat umum," jelasnya.

Selain peresmian Kantor Pusat PGRI kabupaten Sukoharjo, juga dilakukan pengukuhan Satgas PGRI Kabupaten Sukoharjo.

Pengukuhkan Satgas PGRI Kabupaten Sukoharjo diharapkan dapat melengkap PGRI dalam kegiatan sosial dan pengamanan berbagai kegiatan PGRI atau kegiatan besar lainnya. **(Mam)-f**

TERKAIT DATA PEMILIH PEMILU 2024 Harus Diterbitkan Surat Kematian

TEMANGGUNG (KR) - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Temanggung segera menerbitkan surat kematian untuk warga setempat yang sudah meninggal. Jumlahnya hingga belasan ribu, untuk kepentingan Pemilu 2024. Kepala Disdukcapil Kabupaten Temanggung, Bagus Pinuntun mengatakan penerbitan surat kematian untuk warga disesuaikan dengan realitas dan kebutuhan, sehingga sesuai dengan data penduduk. "Penerbitan surat kematian disesuaikan dengan hasil pendataan pencocokan dan penelitian data pemilih dari petugas pemutakhiran data pemilih Pemilu 2024," je-

las Bagus Pinuntun, Rabu (25/1). Menurutnya, salah satu permasalahan dalam pemilu adalah daftar pemilih. Di antaranya masih ada warga yang telah meninggal terdata sebagai penduduk dan memiliki hak pilih, padahal mereka harusnya sudah dihapus dari data. Kemunculan nama-nama warga yang sudah meninggal, disebabkan pencoretan ada di satu sisi, yakni KPU. Sementara itu di Kementerian Dalam Negeri, yakni di Dirjen Dukcapil, belum dicoret. "Bagi pemerintah atau Dukcapil, pendataan penduduk berdasarkan proses administrasi. Untuk menambah atau mengurangi data, harus memenuhi persyaratan

an adminitrasi kependudukan," ungkap Bagus Pinuntun. Dia menjelaskan, warga yang berdasar cokolit pantarlih diketahui telah meninggal, harus ditandai dan dilaporkan ke pemerintah. Selanjutnya, pemerintah desa dan Disdukcapil menerbitkan surat kematian sebagai dasar menghapus datanya dari data base kependudukan. "Tugas Disdukcapil adalah menyempurkan data pantarlih agar sesuai di lapangan dan sesuai kaidah syarat untuk memilih," tandas Baus. Diharapkan, cokolit berlangsung satu bulan dan harus segera ada rakor untuk membahas berbagai permasalahan tentang kependu-

dukan dan data pemilih. Di antaranya mereka yang meninggal namun masih tercantum di daftar pemilih. Selanjutnya, penghapusan data bisa dilakukan secara serentak dan harus secara sinergi antara pantarlih, PPS, PPK, KPU dan Disdukcapil. Ketua KPU Kabupaten Temanggung, Muhamad Yusuf Hasyim mengatakan pihaknya mulai mengemukakan pendaftaran pantarlih pada 26 Januari, sedangkan masa kerja 6 Februari hingga 15 Maret. "Kerja mereka satu bulan. Kami segera menggelar rakor terkait permasalahan kependudukan dan daftar pemilih," tandasnya. **(Osy)-f**

HUKUM

MENCARI KACA MOBIL DI KOMUNITAS

Pelaku Tabrak Lari Berhasil Ditangkap

YOGYA (KR) - Petugas Polresta Yogyakarta meringkus, JFF warga Minggir Sleman, pelaku tabrak lari yang menyebabkan pejalan kaki Parsinah (77) tewas di Jalan Urip Sumoharjo Gondokusuman Kota Yogya, Selasa (24/1).

Kasi Humas Polresta Yogyakarta, AKP Timbul Sasana Rahrarja, mengungkapkan upaya penyelidikan terhadap insiden kecelakaan itu diawali dengan pengecekan salah satu onderdil kendaraan tersangka yang tertinggal di sekitar lokasi kejadian. Petugas juga mencari kamera CCTV yang sempat merekam insiden tersebut.

"Yang tertinggal di lokasi kejadian itu foglamp. Petugas langsung cek nomor serinya dan memantau CCTV di area Galeria Mall dan simpang empat Gramedia," jelasnya, Rabu (25/1).

Berdasarkan hasil identifikasi awal, kendaraan yang digunakan tersangka berjenis BMW E36. Kendaraan berwarna silver itu terlihat melaju ke arah selatan setelah sampai di perempatan Gramedia Jalan Sudirman dengan kondisi kaca depan pecah.

"Dari situ, ciri-ciri awal kendaraan sudah diidentifikasi. Tapi nomor polisinya masih belum terlihat," jelas Timbul.

Petugas kemudian melacak pemilik kendaraan tersebut ke berbagai komunitas mobil yang ada di Yogya. Petugas lantas memperoleh informasi bahwa ada seseorang yang tengah mencari kaca depan mobil BMW E36, jenis yang sama dengan kendaraan tersangka.

"Kita juga cocokkan antara foto mobil sebelum rusak dengan kendaraan yang teridentifikasi di kamera CCTV. Ternyata sesuai baik itu warna maupun velg," ujarnya.

Pengakuan tersangka, kendaraannya rusak akibat menabrak barikade jalan di wilayah Jalan Godean. Berdasarkan bukti dan analisa tersebut, petugas kemu-

dian menyambangi kediaman tersangka dan meringkusnya sekitar pukul 23.30.

"Setelah didatangi petugas dan dikonfirmasi langsung, tersangka mengakui telah menabrak seorang pejalan kaki di Jalan Urip Sumoharjo karena mengantuk," jelas Timbul.

Adapun kendaraan yang digunakan tengah berada di dalam bengkel di wilayah Kalibawang, Kulonprogo. Petugas masih akan melakukan gelar perkara untuk mendalami insiden kecelakaan tersebut. Atas perbuatannya, tersangka terancam Pasal 312 jo Pasal 310 (4) jo Pasal 310 (3) UU No 22/2009 Tentang Lalulintas.

Sementara itu, dua pelajar asal Kapanewon Ponjong Gunungkidul tewas usai mengalami kecelakaan tunggal di Jalan Brigjen Katamso Wonosari, Selasa (24/1). Kedua pengendara dan pembonceng motor Honda Scoopy Nopol AB 4180 RP tersebut adalah Bima Lorens Oktya Nugraha (18) warga Sumbergiri Ponjong dan Faif Arjuna Seta (17) warga Kenteng Ponjong.

Kanit Gakum Satlantas Polres Gunungkidul Iptu Darmadi SH menjelaskan bahwa, kejadian tersebut berlangsung sekira pukul 02.30. Bermula saat sepeda motor Honda Scoopy Nopol AB 4180 RP yang dikendarai oleh Bima Lorens Oktya Nugraha melaju dari arah barat (Siyono) menuju ke arah timur (Wonosari) dengan berboncengan dengan Faif Arjuna Seta.

Sampai di lokasi kejadian pada jalan lurus, sepeda motor tersebut berjalan terlalu ke kiri yang mengakibatkan oleng dan tidak bisa dikendalikan, hingga akhirnya terjatuh. Pengendara dan pemboncengnya mengalami penardahan di kepala hingga akhirnya meninggal dunia di lokasi kejadian. "Kecelakaan diduga akibat pengendara motor kurang hati-hati karena dalam keadaan ada mengantuk, imbuhnya. **(Bmp)-f**

Pulang dari Luar Negeri Disatroni Residivis

BANTUL (KR) - Seorang residivis berinisial Tri (28) warga Termalang Karangrejek Sriharjo Imogiri Bantul terpaksa meringkus di ruang tahanan Mapolsek Imogiri Bantul, setelah diringkus petugas Polsek Imogiri karena nekat melakukan pencurian di rumah korban yang masih keluarganya sendiri, yakni Edi Mahmud yang juga warga Termalang.

Kapolsek Imogiri Kopol Suharno didampingi Kasi Humas Polres Bantul Iptu I Nengah Jeffri Prana Widnyana SSn, Rabu (25/1), mengungkapkan kasus tersebut berawal Kamis (5/1) pagi sekitar pukul 06.00 ketika korban bangun tidur mengetahui uang yang ada di dompetnya hilang sebesar Rp 5 juta.

Korban kemudian memeriksa barang-barang yang ada di rumahnya, ternyata arloji mewah merek IWC SCHAFFAUSEN senilai Rp 60 juta miliknya juga raib. Selanjutnya korban mengecek kondisi rumahnya dan ternyata salah satu jendela rusak bekas dicongkel. Kejadian tersebut segera

dilaporkan ke Polsek Imogiri dan berdasarkan laporan tersebut petugas Polsek Imogiri segera melakukan penyelidikan dengan mengumpulkan informasi. Akhirnya petugas berhasil melacak pelaku berada di wilayah Trenggalek Jawa Timur.

Tim Reskrim Polsek Imogiri langsung melakukan pengejaran ke Trenggalek dan berhasil meringkus pelaku di Terminal Trenggalek. Pelaku langsung dibawa ke Polsek Imogiri.

Menurut Kopol Suharno, jam tangan mewah korban yang dicuri telah dijual tersangka sebesar Rp 8 juta yang kemudian dibelikan barang-barang berupa HP dan paka-

ian. Sedangkan hasil curian berupa uang masih utuh.

"Dalam kasus ini pelaku bisa diancam hukuman seperti yang diatur dalam pasal 363

ayat (2) KUHP," papar Suharno.

Sementara Tri di depan petugas mengaku melakukan pencurian dengan sasaran di rumah warga yang masih keluarganya, karena mengetahui pemilik rumah yang dijadikan sasaran baru pulang bekerja di luar negeri sehingga dipastikan uangnya masih banyak. **(Jdm)-f**

Tersangka menghuni tahanan Polsek Imogiri.

SDN Purwoharjo Dibobol Pencuri

WATES (KR) - SDN Purwoharjo yang berada di Kapanewon Samigaluh dibobol pencuri, Selasa (24/1). Pelaku mengkasak empat laptop dan satu buah proyektor yang berada di ruang perpustakaan.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Triatmi Noviantuti, membenarkan adanya laporan kejadian pencurian di SDN Purwoharjo Samigaluh. Kejadian ini pertama kali diketahui beberapa siswa yang kemudian memberitahu TI (43) salah satu guru yang tiba di sekolah sekitar pukul 06.40.

Beberapa siswa memberitahu bahwa pintu ruang perpustakaan dan jendela ruang guru dalam keadaan terbuka. TI kemudian mengecek ke dalam ruang perpustakaan dan mendapati pintu ruangan tempat menyimpan laptop dalam kondisi terbuka serta rusak terdapat bekas congkolan.

TI lalu mengecek almari tempat menyimpan laptop ternyata sudah dalam keadaan terbuka. Setelah dicek, dua unit laptop merk Lenovo, dua unit laptop merk HP dan satu buah proyektor digital merk BENQ telah hilang atau tidak ada ditempatnya. "Àu jelasnya.

Saksi kemudian mengecek ruang guru dan mendapati ruangan dalam kondisi acak-acakan. Kejadian ini dilaporkan kepada Kepala Sekolah dan diteruskan ke Polsek Samigaluh. Petugas yang mendapat laporan langsung melakukan olah TKP dan penyelidikan. Atas kejadian ini SDN Purwoharjo mengalami kerugian sekitar Rp 35.400.000. **(Dan)-f**

(Dan)-f

TERDAPAT LUKA DI KEPALA Siswi SMP Ditemukan Tewas

SUKOHARJO (KR) - EL (15) siswi kelas 3 SMP warga Desa Banaran Kecamatan Grogol, ditemukan tewas diduga dibunuh dengan beberapa luka di bagian tubuh disebut lahan kosong di belakang karaoke KCRI di wilayah Kecamatan Grogol.

Kapolres Sukoharjo, AKBP Wahyu Nugroho Setyawan, mengatakan pihaknya masih menyelidiki kasus tersebut dengan memeriksa saksi dan menunggu hasil autopsi pihak rumah sakit untuk mengetahui penyebab kematian korban.

Informasi didapat, EL ditemukan tewas pada Selasa (24/1) dinihari. Di tubuh korban ditemukan beberapa luka tusuk. Sebelum ditemukan tewas, EL meminta kepada temannya untuk diantar ke sebuah hotel di wilayah Kecamatan Kartasura. Korban setiba di tempat tujuan kemudian ditinggal oleh temannya yang bergegas pulang.

Temannya korban tersebut selang beberapa saat kemudian ditanya oleh orangtua EL kaena tidak bisa menghubungi anaknya melalui HP. Karena curiga, kemudian mereka menghubungi pacar korban dan diketahui sebelumnya EL telah mengirim keberadaan lokasinya.

Setelah tiba di lokasi, mereka dapat melihat EL sudah tewas dalam keadaan penuh luka. Kapolres mengatakan, penyidik menemukan barang bukti berupa kondom, rokok dan lips cream. "Masih penyelidikan, keterangan lengkap nanti menunggu hasil pemeriksaan dan autopsi pihak rumah sakit," tuturnya. **(Mam)-f**



KR-Judiman